



LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) IAIN SULTAN AMAI GORONTALO TAHUN 2023





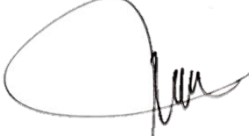



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) GORONTALO
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) TAHUN 2023

Kode Dokumen	: RTM/LPM/2023
Revisi	: -
Tanggal Penetapan	: 29 November 2023
Dibuat Oleh	: Kapus Audit dan Pengendalian Mutu  Sumarlin Adam, M.Pd
Diperiksa Oleh	: Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Dr. H. Ajub Ishak, M.A Wakil Rektor I
Disahkan Oleh	:  Dr. Sofyan AP. Kau, M.Ag 

No. Pengandaan	Distribusi	Dikendalikan
	()	() Ya () Tidak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

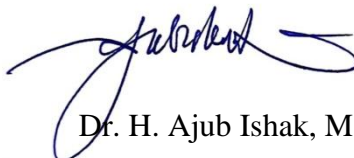
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo dapat melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian dari komitmen kami dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Laporan ini merupakan hasil dari proses evaluasi tahunan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, untuk menilai efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan.

SPMI yang diimplementasikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan), yang mencakup seluruh proses akademik dan non-akademik. Melalui siklus ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan, kesesuaian, dan efektivitas dari sistem manajemen mutu yang ada, sehingga dapat terus memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai acuan untuk penyempurnaan mutu pendidikan, baik di internal IAIN Sultan Amai Gorontalo maupun di perguruan tinggi keagamaan lainnya. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gorontalo, 29 November 2023
Ketua LPM,



Dr. H. Ajub Ishak, M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	4
D. Ruang Lingkup.....	5
BAB II.....	6
PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan.....	6
B. Pelaksana Kegiatan	6
C. Peserta Kegiatan.....	6
D. Agenda Kegiatan.....	6
E. Biaya	7
BAB III	8
HASIL KEGIATAN	8
A. Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023.....	8
B. Hasil Umpan Balik dari Stakeholder	14
1. Hasil Edom Tahun Akademik 2022/2023	14
2. Hasil Tracer Study Tahun 2023	16
C. Rekomendasi untuk Peningkatan.....	19
BAB IV	21
PENUTUP.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan yang sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan upaya untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan berdaya saing global. Penjaminan mutu pada perguruan tinggi juga bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan akademik, yang meliputi aspek pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan sumber daya yang ada. Selain itu, penjaminan mutu pendidikan tinggi harus dilakukan secara berkelanjutan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan stakeholder, termasuk pemerintah, masyarakat dan dunia kerja.

Sebagai bagian dari upaya ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). SPMI adalah sistem yang diterapkan untuk menjamin bahwa setiap unit dan aktivitas yang dilakukan dilingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo berorientasi pada standar mutu yang tinggi. melalui SPMI, IAIN Sultan Amai Gorontalo berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dan mengintegrasikan berbagai komponen internal dengan tujuan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang telah ditetapkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Untuk mendukung pelaksanaan SPMI, IAIN Sultan Amai Gorontalo secara rutin melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), yang berfungsi sebagai alat evaluasi dan perbaikan dalam sistem penjaminan mutu yang ada. RTM menjadi salah satu kegiatan inti dalam siklus audit mutu internal di IAIN Gorontalo, yang dilakukan untuk mengevaluasi dan mengawasi implementasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal yang telah dijalankan. Kegiatan RTM ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap komponen dalam SPMI berjalan sesuai dengan harapan dan dapat memberikan hasil yang optimal, baik dalam aspek akademik, pengelolaan, maupun layanan lainnya.

Pada dasarnya, RTM merupakan langkah evaluasi yang melibatkan seluruh elemen pimpinan dan unit-unit di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Rapat ini bertujuan untuk menilai

efektivitas dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan), yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan SPMI. Siklus PPEPP ini mengharuskan setiap kegiatan yang dilakukan di IAIN Sultan Amai Gorontalo, baik di tingkat fakultas, program studi, maupun unit administratif lainnya, untuk terus menerus diperbaiki. Melalui evaluasi yang dilakukan dalam RTM, IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat mengidentifikasi capaian yang telah diperoleh, kendala-kendala yang dihadapi, serta potensi peningkatan yang dapat dilakukan di masa mendatang. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi-rekomendasi strategis yang akan dijadikan dasar untuk merumuskan rekomendasi-rekomendasi strategis yang akan dijadikan bahan kebijakan di tingkat pimpinan.

Melalui RTM, IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat memastikan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal. Selain itu, RTM juga bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada, seperti temuan hasil audit mutu internal (AMI), hasil umpan balik dari stakeholder, serta hasil evaluasi kinerja yang dilaksanakan sepanjang tahun. Dengan demikian, RTM bukan hanya sekadar evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk merumuskan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Lebih jauh lagi, melalui RTM, diharapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang tidak hanya meningkatkan kualitas internal perguruan tinggi, tetapi juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara nasional. Dengan implementasi rekomendasi yang dihasilkan dari RTM, IAIN Sultan Amai Gorontalo akan mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk di IAIN Sultan Amai Gorontalo, memiliki dasar hukum yang jelas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa peraturan dan undang-undang yang mendasari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan

Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Gorontalo
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Gorontalo
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Gorontalo
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2023 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
15. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pelaporan Status Terakreditasi dari Lembaga Akreditasi Internasional
16. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2023 tentang Kewajiban Mengajukan Akreditasi
17. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Mekanisme Penetapan dan Pemberlakuan Instrumen Akreditasi
18. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi

19. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2023 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
20. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Gorontalo Nomor 235 A Tahun 2020 tentang Pedoman Audit Mutu Internal Institut Agama Islam Negeri Gorontalo

C. Tujuan

Tujuan dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah untuk menguatkan peran institusi dalam menghadirkan layanan pendidikan yang unggul dan berdaya saing global. Melalui RTM ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo berupaya menyelaraskan dan memastikan seluruh proses akademik dan operasional yang telah dijalankan mampu memenuhi standar yang ditetapkan serta merespons kebutuhan dinamis dari para pemangku kepentingan.

Secara spesifik, tujuan RTM mencakup :

- a. Melakukan evaluasi Hasil Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Evaluasi ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap efektivitas kebijakan, proses dan prosedur yang telah diterapkan. Dengan mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), RTM bertujuan untuk memahami sejauh mana setiap bagian institusi berperan dalam menjaga kualitas layanan akademik dan non-akademik. Evaluasi ini juga menjadi ajang refleksi terhadap kinerja institusi untuk memastikan pencapaian tujuan sesuai dengan standar mutu yang diinginkan.
- b. Merumuskan strategi perbaikan untuk tahun mendatang
RTM ini tidak hanya sekedar ajang evaluasi, tetapi juga momen untuk menentukan langkah-langkah strategis yang lebih efektif dan inovatif. Dalam rapat ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo akan menyusun berbagai kebijakan peningkatan, termasuk dalam aspek pengembangan SDM, perbaikan kurikulum, peningkatan sistem pendukung akademik, serta inovasi layanan. Strategi-strategi yang disepakati ini diharapkan akan memperkuat keberlanjutan mutu pendidikan dan relevansi institusi dimata mahasiswa, masyarakat dan stakeholder lainnya.

Dengan dua tujuan utama ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo berkomitmen untuk terus bertransformasi menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berdaya saing global dan relevan ditingkat nasional dan internasional, sejalan dengan perubahan kebutuhan dunia pendidikan dan masyarakat secara umum.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo mencakup beberapa aspek utama yang esensial bagi keberlanjutan dan pengembangan mutu pendidikan di institusi ini :

- a. Evaluasi temuan Audit Mutu Internal (AMI)
 - Menilai pelaksanaan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh unit-unit kerja di IAIN Sultan Amai Gorontalo.
 - Mencakup aspek-aspek seperti kelengkapan dokumen, kesesuaian pelaksanaan akademik, serta kualitas sarana dan prasarana.
 - Memberikan gambaran konkret tentang kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan untuk memastikan seluruh kegiatan memenuhi standar mutu.
- b. Umpan balik dari Stakeholder
 - Melibatkan masukan dari mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna lulusan untuk mengetahui kebutuhan dan ekspektasi mereka.
 - Diperoleh melalui survei dan tracer study, sebagai cermin efektivitas layanan yang diberikan oleh institusi.
 - Menjadi dasar penting dalam perbaikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan para pihak terkait.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2023 di IAIN Sultan Amal Gorontalo dilaksanakan pada tanggal 27-28 November 2023. Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di Aula LPM kampus 1 IAIN Sultan Amal Gorontalo, yang berlokasi di Jl. Gelatik.

B. Pelaksana Kegiatan

Pelaksanaan RTM ini dikoordinasikan oleh Kapus Audit Mutu Internal LPM IAIN Sultan Amal Gorontalo. Kapus Audit Mutu Internal LPM bertanggung jawab dalam menyusun jadwal, mengatur logistik, serta memastikan kelancaran seluruh kegiatan selama RTM berlangsung.

C. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat dalam RTM tahun 2023 terdiri dari berbagai pihak terkait di lingkungan IAIN Sultan Amal Gorontalo, antara lain:

- Pimpinan Institusi : Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, dan pejabat lainnya yang berwenang.
- Kepala Unit : Kepala bagian, Kepala sub-bagian, dan pejabat struktural lainnya yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan SPMI.
- Dosen : Dosen yang memiliki peran penting dalam implementasi kebijakan akademik dan kualitas pendidikan.
- Perwakilan Stakeholder : Alumni, mahasiswa, serta pihak luar yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengembangan institusi dan kualitas lulusan.

Peserta yang hadir dalam RTM berjumlah lebih dari seratus orang, dengan kehadiran berbagai elemen penting dari institusi serta beberapa pihak eksternal yang memberikan kontribusi terhadap penilaian dan evaluasi sistem.

D. Agenda Kegiatan

Agenda utama dari RTM 2023 adalah untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian dan pelaksanaan SPMI di IAIN Sultan Amal Gorontalo. Adapun agenda kegiatan meliputi :

- Evaluasi hasil RTM 2023 : Peninjauan tindak lanjut hasil RTM tahun sebelumnya

untuk menilai keberhasilan pelaksanaan rekomendasi dan perbaikan yang telah disepakati.

- Pembahasan hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2023: Membahas temuan AMI yang mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dalam hal standar mutu akademik dan operasional.
- Penyusunan rekomendasi peningkatan kualitas : Berdasarkan evaluasi dan temuan dari AMI serta umpan balik dari stakeholder, disusun rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan dan manajemen di masa mendatang.

Agenda ini diharapkan dapat menghasilkan keputusan yang bermanfaat untuk memperkuat sistem penjaminan mutu di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

E. Biaya

Pelaksanaan kegiatan RTM 2023 dibiayai oleh **DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo**. Semua anggaran terkait dengan logistik, akomodasi, konsumsi, dan kebutuhan rapat lainnya ditanggung oleh institusi melalui dana yang telah disediakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023.

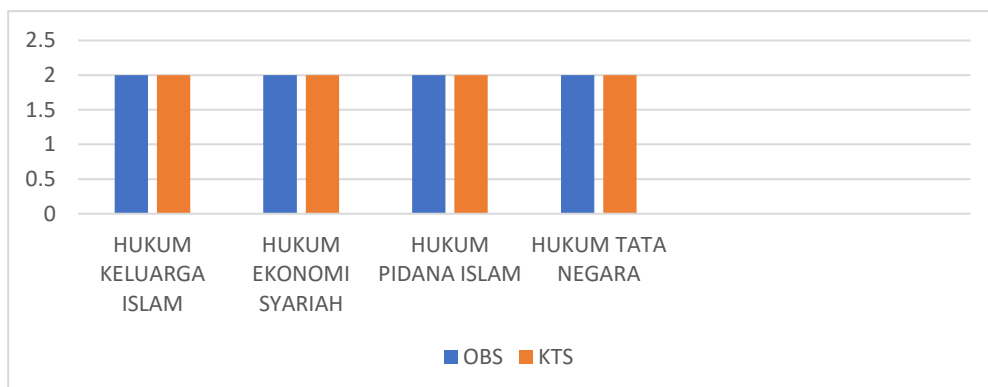
BAB III

HASIL KEGIATAN

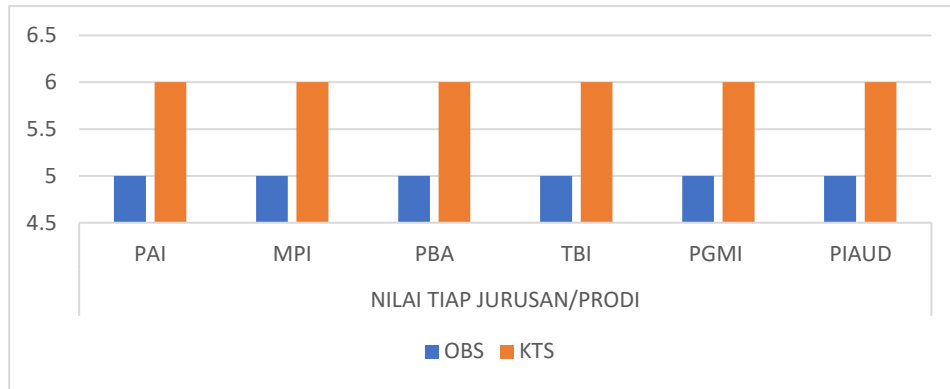
A. Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2023 disampaikan oleh Dr. Ardianto, M.Pd. Audit Mutu Internal di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo didasarkan pada pemenuhan tuntutan indikator/standar yang berbeda-beda pada setiap strata. Instrumen AMI digunakan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi dan menilai mutu kinerja, keadaan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kriteria tambahan lainnya untuk prodi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun akademik 2022/2023 dan tahun anggaran 2023.

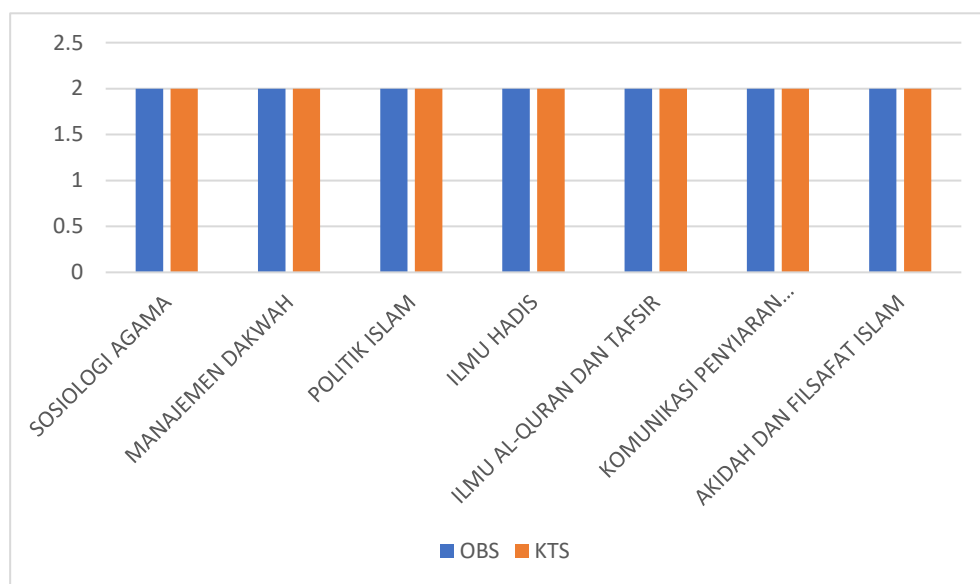
Semua Prodi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo diharapkan mampu memenuhi seluruh standar atau indikator yang telah ditetapkan institut, sehingga standar-standar yang belum dipenuhi perlu dicermati dan ditindaklanjuti agar kedepannya dapat ditingkatkan. Sebaran jumlah standar/indikator yang belum dipenuhi oleh masing-masing prodi pada Audit Mutu Internal tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 3.1 – Gambar 3.5. Terlihat bahwa paling sedikit jumlah standar/indikator yang belum terpenuhi sebanyak 4 standar dan terbanyak 11 standar yang belum terpenuhi. Standar yang belum terpenuhi itu merupakan temuan audit yang lebih rinci dikategorikan menjadi KTS (ketidaksesuaian) dan OBS (observasi), dimana KTS merupakan kategori temuan yang belum mencapai, menyimpang dan tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan oleh institut dan OBS merupakan temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang segera dapat diperbaiki. Adapun sebaran banyaknya temuan audit yang tergolong KTS dan OBS pada setiap prodi untuk Fakultas/Pascasarjana dapat dilihat pada Gambar 3.1 – Gambar 3.5.



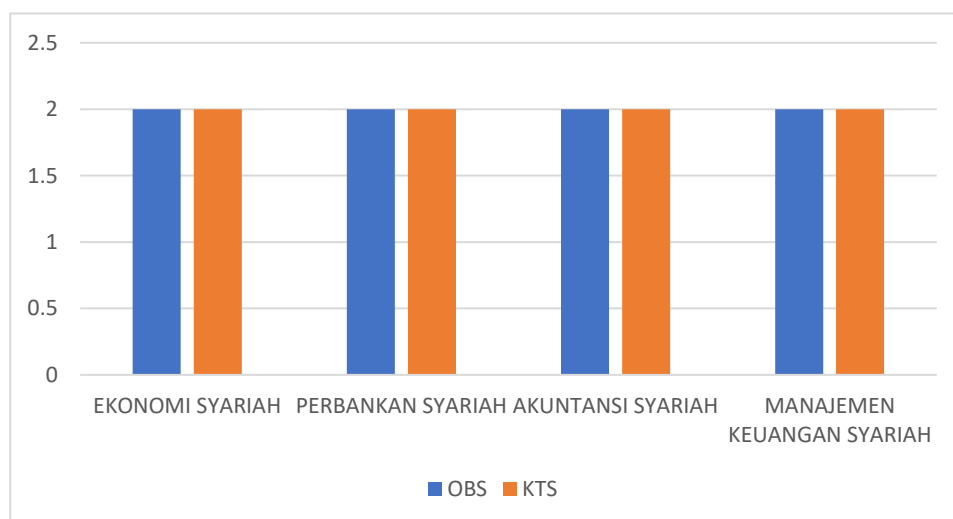
Gambar 3.1 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada FS



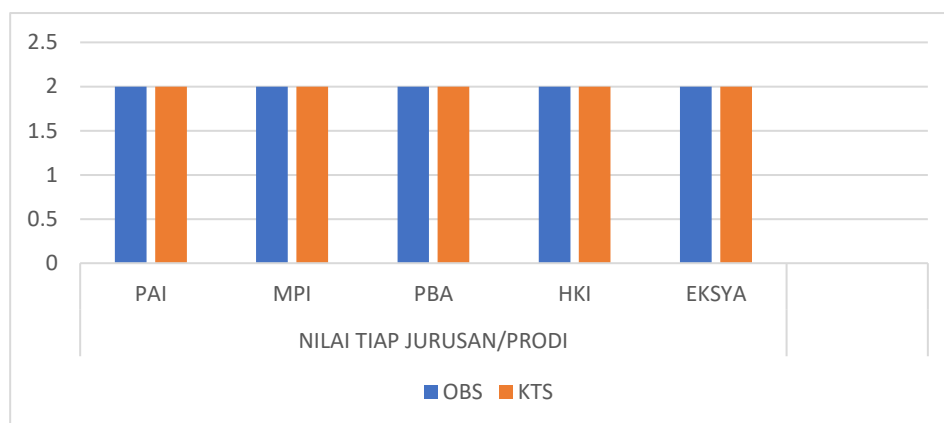
Gambar 3.2 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada FTIK



Gambar 3.3 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada FUAD



Gambar 3.4 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada FEBI



Gambar 3.5 Sebaran Temuan Audit Klasifikasi OBS dan KTS pada Pascasarjana

Berdasarkan temuan-temuan audit pada setiap fakultas/pascasarjana di atas, terlihat bahwa temuan yang muncul pada mayoritas prodi di IAIN Sultan Amai Gorontalo secara keseluruhan diklasifikasikan ke dalam 4 kategori yaitu, bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang PkM, dan bidang tambahan. Deskripsi masing-masing bidang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Prodi belum memiliki dokumen kurikulum yang lengkap;
 - b. Belum tersedianya dokumen RPS yang lengkap untuk semua mata kuliah dengan format yang sesuai ketentuan;
 - c. Kurangnya jumlah dosen yang mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran;
 - d. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di UPPS/Prodi belum dilakukan secara konsisten.
2. Bidang Penelitian
 - a. Kurangnya dosen yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian; Minimnya penelitian dosen yang sesuai roadmap/bidang yang mendukung pengembangan prodi.
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
 - a. Kurangnya dosen yang melibatkan mahasiswa dalam PkM;
 - b. Minimnya PkM dosen yang sesuai roadmap/bidang yang mendukung pengembangan prodi.
4. Bidang Tambahan
 - a. Visi Keilmuan dan Tujuan Prodi
 - 1) Mekanisme penyusunan visi keilmuan Prodi belum memenuhi 4 aspek berikut:

- a) penyusunan melibatkan pihak eksternal, b) dilakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian visi, c) sosialisasi secara berkala; dan d) diimplementasikan dalam pelaksanaan tridharma;
- 2) Evaluasi tingkat pemahaman visi keilmuan dan pengukuran pencapaian tujuan prodi belum terlaksana secara konsisten.
- b. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama: Keberadaan organ/fungsi SPMI pada level UPPS/Prodi belum lengkap dan/atau belum berjalan dengan efektif dan efisien.
- c. Kemahasiswaan
 - 1) Jumlah mahasiswa baru cenderung tetap/menurun dibandingkan tahun sebelumnya;
 - 2) Jenis layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh UPPS/Prodi belum mencakup 3 aspek: 1) penalaran, minat dan bakat; 2) peningkatan kesejahteraan; 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.
- d. Sumber Daya Manusia: Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi belum ideal.
- e. Keuangan Sarana dan Prasarana
 - 1) UPPS/Prodi belum memiliki alokasi dana untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan tridharma berbasis prodi;
 - 2) Kecukupan, aksesibilitas serta mutu sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai belum terpenuhi.
- f. Luaran dan Capaian Tridharma
 - 1) Bukti pencapaian prestasi akademik dan/atau non-akademik mahasiswa belum terdata dan terdokumentasikan dengan baik; Rata-rata masa studi mahasiswa lebih dari 4,5 tahun;
 - 2) Rendahnya persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa;
 - 3) Rendahnya persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya;
 - 4) Publikasi hasil penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik di UPPS/Prodi.

Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil FGD antara Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Tim Pelaksana AMI, Gugus kendali Mutu, dan Auditor AMI tahun 2023 didapatkan rencana tindak lanjut

perbaikan, yang selanjutnya dilaporkan kepada pimpinan untuk dibahas pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Adapun rincian rencana tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Tindak Lanjut Temuan AMI pada Prodi/Fakultas

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
A	Bidang Pendidikan	
1	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dosen dengan kualifikasi akademik tinggi (misalnya, doktor). - Rendahnya penerapan metode pembelajaran inovatif seperti Student Centered Learning (SCL). 	Tingkatkan kualifikasi dosen: Fokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen dan dukungan untuk program pengembangan profesional, termasuk studi lanjut.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP). - Akses ke sumber belajar terbatas bagi mahasiswa. 	Perbaiki kurikulum dan dokumentasi: Pastikan kurikulum selaras dengan visi dan misi institusi, serta tingkatkan evaluasi relevansi dan efektivitas kurikulum. Perbaiki dokumentasi untuk mendukung capaian pembelajaran.
3	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran kurang memadai. - Fasilitas interaksi akademik antara sivitas akademika belum optimal. 	Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis. 	Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta pastikan mekanisme pembimbingan akademik sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.
5	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dosen dengan kualifikasi akademik tinggi (misalnya, doktor). - Rendahnya penerapan metode pembelajaran inovatif seperti Student Centered Learning (SCL). 	Tingkatkan keterlibatan akademik: Dorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta tambahkan kontribusi tenaga ahli dari luar untuk mendukung kegiatan akademik.
B	Bidang Penelitian	
1	Kurangnya dosen yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian.	Menyusun pedoman/kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.
2	Minimnya penelitian dosen yang sesuai roadmap/bidang yang mendukung pengembangan prodi.	Menyusun roadmap penelitian berbasis Prodi.
C	Bidang PkM	
1	Kurangnya dosen yang melibatkan mahasiswa dalam PkM.	Menyusun pedoman/kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen.
2	Minimnya PkM dosen yang sesuai roadmap/bidang yang mendukung pengembangan prodi.	Menyusun roadmap penelitian berbasis Prodi
D	Bidang Tambahan	

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	Mekanisme penyusunan visi keilmuan Prodi belum memenuhi 4 aspek berikut: a) penyusunan melibatkan pihak eksternal, b) dilakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian visi, c) sosialisasi secara berkala; dan d) diimplementasikan dalam pelaksanaan tridharma.	Prodi menyusun/mereview visi keilmuan prodi sehingga memenuhi 4 aspek berikut : a) penyusunan melibatkan pihak eksternal, b) dilakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian visi, c) sosialisasi secara berkala; dan d) diimplementasikan dalam pelaksanaan tridharma.
2	Evaluasi tingkat pemahaman visi keilmuan dan pengukuran pencapaian tujuan prodi belum terlaksana secara konsisten.	a. GPM menyusun instrumen evaluasi pemahaman visi keilmuan prodi. b. GPM melakukan pengukuran pemahaman visi keilmuan prodi secara berkala.
3	Keberadaan organ/fungsi SPMI pada level UPPS/Prodi belum lengkap dan/atau belum berjalan dengan efektif dan efisien.	Mengoptimalkan peran GPM di UPPS/Prodi dengan mengalokasikan program/kegiatan untuk GPM.
4	Jumlah mahasiswa baru cenderung tetap/menurun dibandingkan tahun sebelumnya.	a. Optimalisasi sosialisasi secara inovatif dengan memanfaatkan platform teknologi. b. Melibatkan alumni dalam kegiatan sosialisai melalui “Duta Alumni” dan video-video testimoni dari alumni.
5	Jenis layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh UPPS/Prodi belum mencakup 3 aspek: 1) penalaran, minat dan bakat; 2) peningkatan kesejahteraan; 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	a. Optimalisasi kerjasama dengan pihak terkait. b. Optimalisasi peran Unit Pengembangan Karir.
6	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi belum ideal.	Melakukan rekrutmen dosen berbasis kebutuhan prodi.
7	UPPS/Prodi belum memiliki alokasi dana untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan tridharma berbasis prodi.	Optimalisasi anggaran berbasis prodi.
8	Kecukupan, aksesibilitas serta mutu sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai belum terpenuhi.	Melakukan pemeliharaan sarpras.
9	Bukti pencapaian prestasi akademik dan/atau non- akademik mahasiswa belum terdata dan terdokumentasikan dengan baik.	Optimalisasi keterlibatan prodi dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.
10	Rata-rata masa studi mahasiswa lebih dari 4,5 tahun.	a. Menyusun SOP penyelesaian tugas akhir. b. Memperkuat implementasi pedoman tugas akhir. c. Optimalisasi peran Pembimbing dan/atau Penasihat Akademik.
11	Rendahnya persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa.	a. Menyusun SOP penyelesaian tugas akhir. b. Memperkuat implementasi pedoman tugas akhir.

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
		c. Optimalisasi peran Pembimbing dan/atau Penasihat Akademik.
12	Rendahnya persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya.	a. Menyusun SOP penyelesaian tugas akhir. b. Memperkuat implementasi pedoman tugas akhir. c. Optimalisasi peran Pembimbing dan/atau Penasihat Akademik.
13	Publikasi hasil penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik di UPPS/Prodi.	Optimalisasi anggaran PNBPN untuk kegiatan penelitian dan PkM

B. Hasil Umpan Balik dari Stakeholder

Hasil umpan balik dari stakeholder memberikan gambaran berharga mengenai kualitas pembelajaran dan relevansi lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Salah satu bentuk konkret dari umpan balik tersebut adalah hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) untuk Tahun Akademik 2022/2023, hasil Tracer Study untuk alumni tahun 2023, . Berikut dibawah ini penjelasan mengenai hasil umpan balik dari Stakeholder :

1. Hasil Edom Tahun Akademik 2022/2023

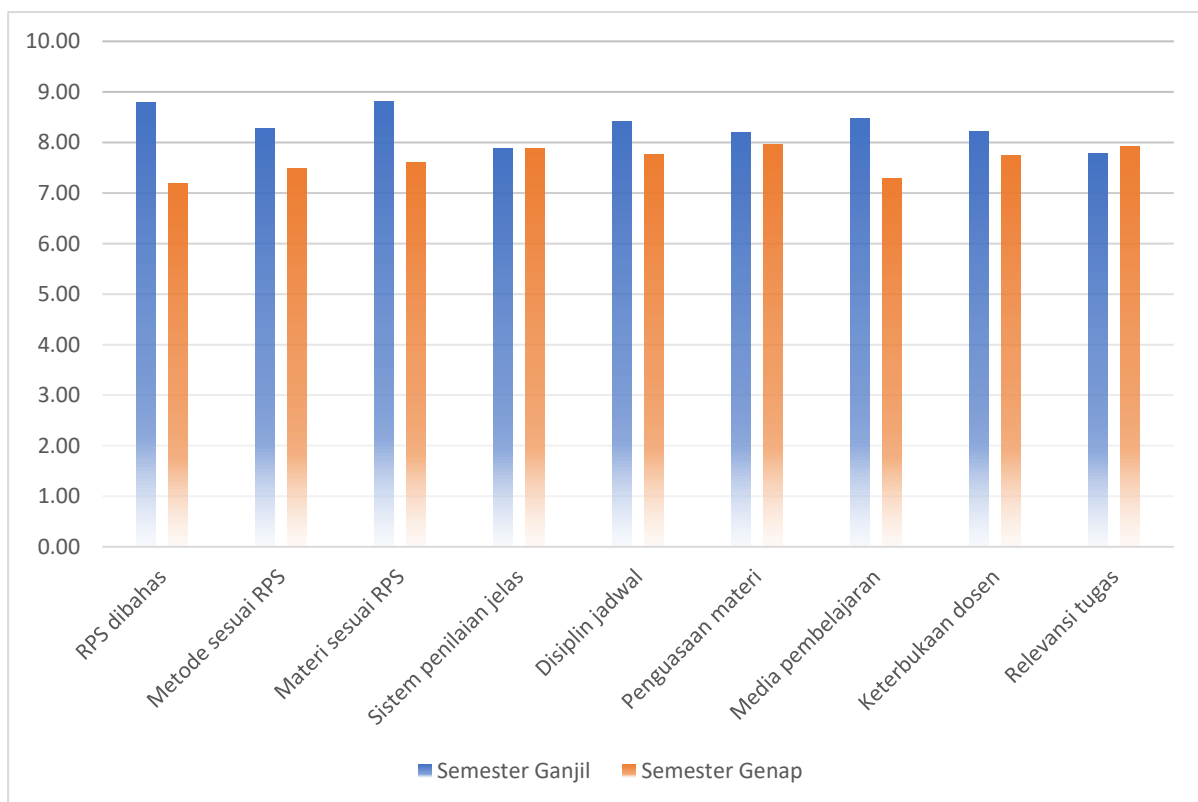
Hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) tahun akademik 2022/2023 menunjukkan gambaran umum mengenai kinerja dosen di IAIN Sultan Amai Gorontalo berdasarkan penilaian mahasiswa dari berbagai fakultas. Pada semester ganjil, rata-rata skor penilaian keseluruhan mencapai 8,32, dengan Fakultas Pascasarjana mencatat skor tertinggi, yaitu 8,50. Indikator terbaik pada semester ini adalah keterlibatan dosen dalam membahas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan (8,79) dan kedisiplinan terhadap jadwal (8,42). Aspek-aspek seperti penguasaan materi dan penggunaan media pembelajaran juga mendapat apresiasi tinggi, masing-masing dengan skor rata-rata 8,20 dan 8,47.

Pada semester genap, rata-rata keseluruhan skor mengalami penurunan menjadi 7,65. Meskipun demikian, Fakultas Pascasarjana tetap mencatat skor tertinggi dengan rata-rata 7,64, disusul oleh PPG dengan nilai 7,67. Indikator terbaik pada semester ini adalah penguasaan materi oleh dosen (7,96), sementara aspek penggunaan media pembelajaran memperoleh skor terendah (7,29). Penurunan skor pada beberapa indikator, termasuk relevansi tugas yang diberikan (7,92), menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan inovasi metode pengajaran.

Perbandingan antara kedua semester menunjukkan bahwa meskipun semester ganjil mencatat hasil lebih tinggi, terdapat konsistensi pada indikator-indikator tertentu, seperti

penguasaan materi dan keterbukaan dosen dalam proses perkuliahan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) serta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) menunjukkan performa yang stabil pada kedua semester, dengan fokus pada peningkatan aspek kolaborasi dosen-mahasiswa. Data ini juga menyoroti perbedaan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran, yang turun dari 8,47 di semester ganjil menjadi 7,29 di semester genap, mengindikasikan perlunya pelatihan teknologi bagi dosen.

Kesimpulannya, laporan EDOM 2022/2023 memberikan panduan strategis bagi pengelola pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan fokus pada pemanfaatan teknologi dan inovasi metode pengajaran, institusi dapat mendorong dosen untuk lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Evaluasi ini juga menegaskan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses penilaian, sebagai langkah untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih inklusif dan responsif terhadap tantangan pendidikan modern.



Gambar 3.6 Perbandingan Hasil EDOM Semester Ganjil dan Genap Tahun 2022/2023

Rekomendasi Tindak Lanjut

Berikut adalah rekomendasi tindak lanjut yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap temuan-temuan selama pelaksanaan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM)

pembelajaran tahun Akademik 2023/2023. Adapun rincian rencana tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rencana Tindak Lanjut Temuan EDOM

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	Skor rendah pada penggunaan media pembelajaran (7.29 pada semester genap).	Memberikan pelatihan penggunaan teknologi dan media pembelajaran interaktif kepada dosen.
2	Penurunan skor terkait relevansi tugas yang diberikan (dari 7.79 di ganjil ke 7.92 di genap).	Menyusun panduan relevansi tugas yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.
3	Skor rendah pada keterbukaan dosen terhadap masukan mahasiswa di beberapa fakultas (7.75 pada semester genap).	Mengadakan workshop tentang pengelolaan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa.
4	Sistem penilaian perkuliahan masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan transparansi (7.89 di kedua semester).	Mengembangkan panduan sistem penilaian yang lebih transparan dan mendistribusikan kepada seluruh dosen.
5	Disiplin terhadap jadwal masih bervariasi antara fakultas, dengan beberapa skor di bawah 8.0.	Menyusun kebijakan yang lebih tegas terkait jadwal dan kontrak perkuliahan, disertai monitoring rutin.

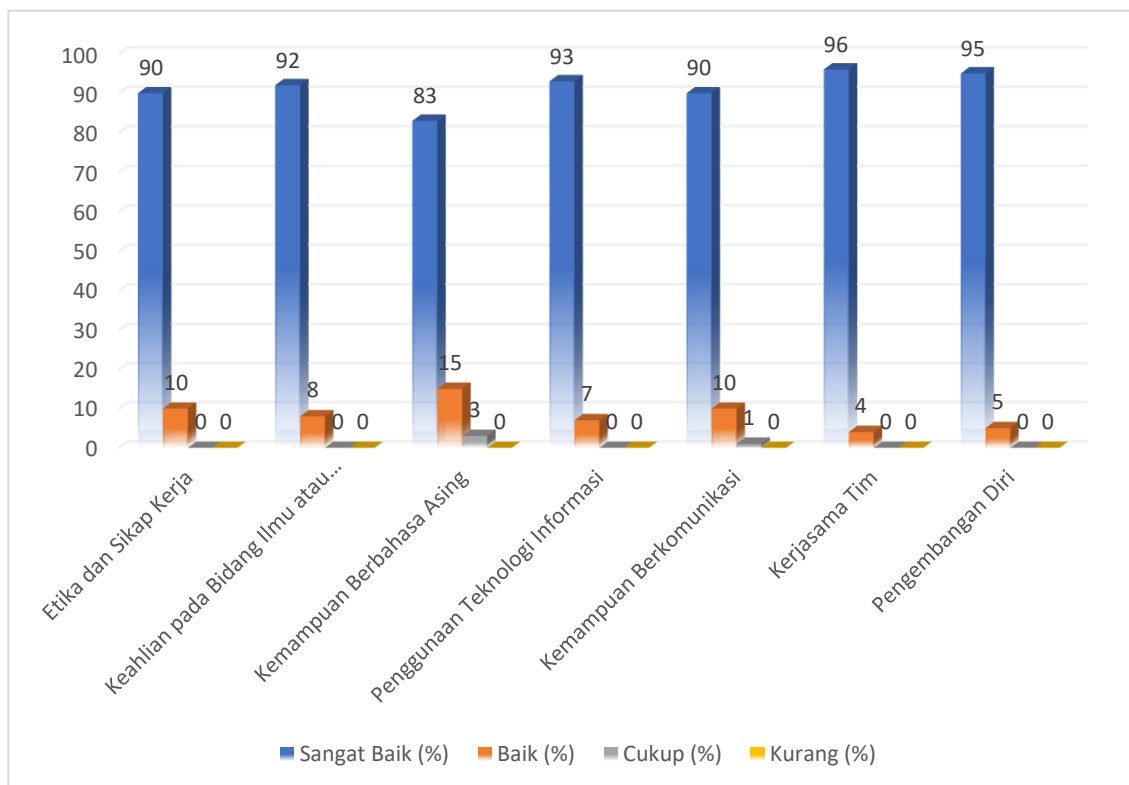
2. Hasil Tracer Study Tahun 2023

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan (alumni) tahun 2023 menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Mayoritas responden, sebanyak 90%, memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap kinerja lulusan, sedangkan 10% lainnya memberikan penilaian "Baik." Tidak ada responden yang memberikan penilaian "Cukup" atau "Kurang." Aspek yang dinilai mencakup etika kerja, keahlian bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Tingginya tingkat kepuasan ini mencerminkan relevansi dan daya saing lulusan di dunia kerja.

Dalam analisis lebih mendalam, aspek penggunaan teknologi informasi mendapatkan skor tertinggi dengan persentase 93%, diikuti oleh kerjasama tim (96%) dan pengembangan diri (95%). Meskipun kemampuan berbahasa asing mendapat skor yang sedikit lebih rendah (83%), responden umumnya masih memberikan pandangan positif. Aspek lain seperti kemampuan berkomunikasi dan etika kerja juga dinilai sangat baik oleh mayoritas pengguna lulusan. Namun, umpan balik dari responden menunjukkan bahwa terdapat ruang

untuk peningkatan, khususnya dalam diversifikasi pelatihan keterampilan dan penyesuaian program pengembangan diri yang lebih relevan dengan kebutuhan pengguna.

Hasil survei ini memberikan landasan penting bagi institusi untuk terus meningkatkan kualitas lulusannya. Rekomendasi yang diajukan meliputi pengembangan program pelatihan berkelanjutan, peningkatan komunikasi interpersonal, dan penyesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan terkini. Dengan mempertahankan standar tinggi dan beradaptasi pada masukan pengguna, institusi diharapkan dapat terus menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga unggul dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis.



Gambar 3.8 Partisipasi Responden Tracer Study IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2023

Dari hasil tracer study (Pengguna Lulusan) yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Tingkat Kepuasan yang Sangat Tinggi :
 - Mayoritas pengguna lulusan (90%) menilai kinerja lulusan sebagai "Sangat Baik," dan 10% menilai "Baik."
 - Tidak ada responden yang memberikan penilaian "Cukup" atau "Kurang," menunjukkan tidak adanya keluhan signifikan dari pengguna lulusan.
2. Kinerja Unggul pada Berbagai Aspek :
 - Aspek yang memperoleh skor tertinggi adalah Kerjasama Tim (96%), diikuti oleh

- Pengembangan Diri (95%), dan Penggunaan Teknologi Informasi (93%).
- Kemampuan Berbahasa Asing mendapatkan skor terendah (83%) dibanding aspek lainnya, namun tetap menunjukkan persepsi yang positif.
3. Relevansi dan Daya Saing Lulusan :
 - Lulusan dinilai memiliki kompetensi yang relevan dan mampu memenuhi atau melampaui ekspektasi pengguna dalam dunia kerja, terutama dalam etika kerja, kemampuan komunikasi, dan keahlian bidang ilmu.
 4. Peluang untuk Peningkatan :
 - Meskipun hasil secara keseluruhan sangat baik, terdapat ruang untuk perbaikan pada aspek Kemampuan Berbahasa Asing dan diversifikasi program pengembangan diri.
 - Responden yang memberikan penilaian "Baik" mengindikasikan perlunya peningkatan lebih lanjut untuk mempertahankan standar tinggi yang telah dicapai.
 5. Rekomendasi Pengembangan Lanjutan:
 - Meningkatkan pelatihan keterampilan komunikasi interpersonal, seperti berbicara di depan umum dan mendengarkan secara efektif.
 - Menyediakan pelatihan bahasa asing yang lebih intensif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
 - Memperbarui penggunaan teknologi informasi agar tetap relevan dengan perkembangan terkini di dunia industri.
 6. Kontribusi pada Reputasi Institusi:
 - Tingginya tingkat kepuasan ini memberikan kontribusi positif terhadap citra institusi, yang berpotensi meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan pengguna lulusan.

Rekomendasi Tindak Lanjut

Berikut adalah rekomendasi tindak lanjut yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap temuan-temuan selama pelaksanaan Tracker Study (Pengguna Lulusan) tahun 2023. Adapun rincian rencana tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rencana Tindak Lanjut Temuan Tracer Study

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	Kemampuan berbahasa asing memiliki skor relatif rendah dibandingkan aspek lainnya	Mengadakan pelatihan intensif bahasa asing yang relevan (Inggris, Jepang, atau lainnya) sesuai kebutuhan kerja.

No	Deskripsi Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
	(83%).	
2	Masih terdapat responden yang menilai "Baik" pada aspek komunikasi dan pengembangan diri.	Mengembangkan program pelatihan komunikasi interpersonal dan pengembangan keterampilan berbasis kebutuhan.
3	Kebutuhan untuk menjaga relevansi kurikulum dengan perkembangan teknologi informasi.	Melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum teknologi informasi dan menyertakan pelatihan berbasis teknologi terkini.
4	Variasi program pengembangan diri masih perlu ditingkatkan.	Menyusun program pelatihan baru yang lebih spesifik sesuai kebutuhan pasar kerja dan tren industri terkini.
5	Adanya responden yang merasa perlu peningkatan koordinasi dalam kerja tim.	Mengadakan program team-building dan pelatihan kerja sama tim untuk meningkatkan sinergi dan efisiensi kerja.

C. Rekomendasi untuk Peningkatan

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), disepakati langkah-langkah strategis untuk peningkatan mutu institusi. Berikut adalah hasil keputusan rapat yang sedang dirangkum dalam tabel 3.4

Tabel 3.4 Hasil Keputusan Rapat Tinjauan IAIN Sultan Amai Gorontalo

No	Output Manajemen	Hasil Keputusan
1	Peningkatan penggunaan media pembelajaran	Memberikan pelatihan intensif kepada dosen tentang teknologi pembelajaran interaktif dan media digital.
2	Relevansi tugas dan capaian pembelajaran	Menyusun panduan relevansi tugas yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.
3	Transparansi sistem penilaian	Mengembangkan panduan sistem penilaian yang transparan dan menyosialisasikannya kepada seluruh dosen.
4	Keterbukaan dosen terhadap masukan mahasiswa	Mengadakan workshop komunikasi dua arah untuk meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa.
5	Optimalisasi jadwal perkuliahan	Menyusun kebijakan dan monitoring rutin terhadap pelaksanaan kontrak perkuliahan dan jadwal dosen.
6	Peningkatan kemampuan bahasa asing mahasiswa dan dosen	Mengadakan pelatihan intensif bahasa asing (Inggris, Jepang, dll.) berbasis kebutuhan dunia kerja.
7	Evaluasi kurikulum berbasis teknologi informasi	Menyertakan teknologi terkini dalam evaluasi kurikulum untuk menjaga relevansi dengan dunia industri.
8	Pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal	Menyusun program pelatihan komunikasi interpersonal untuk mahasiswa dan dosen.

No	Output Manajemen	Hasil Keputusan
9	Program pengembangan diri	Diversifikasi program pengembangan diri berbasis kebutuhan pasar kerja dan tren industri terkini.
10	Peningkatan kerjasama tim	Mengadakan program team-building untuk dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan sinergi kerja tim.

BAB IV

PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2023 telah berlangsung dengan sukses, melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Gugus Penjamin Mutu (GPM), auditor internal, pimpinan fakultas, dan stakeholder eksternal. Rapat ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil Audit Mutu Internal (AMI), umpan balik dari stakeholder, serta pencapaian akademik dan non-akademik yang telah diraih oleh institusi. Dari hasil evaluasi, beberapa poin penting telah disepakati sebagai rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu institusi, antara lain :

1. Hasil Audit Mutu Internal (AMI)

Berdasarkan temuan AMI, terdapat sejumlah indikator/standar yang belum terpenuhi, baik pada bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat (PkM). Perbaikan akan difokuskan pada peningkatan kualitas dokumen kurikulum, relevansi tugas pembelajaran, penguatan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, serta optimalisasi sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Umpan Balik dari Stakeholder

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) menunjukkan perlunya pelatihan teknologi pembelajaran interaktif untuk dosen, peningkatan transparansi sistem penilaian, dan penyusunan kebijakan yang lebih mendukung kedisiplinan perkuliahan. Selain itu, hasil Tracer Study menggarisbawahi perlunya pelatihan intensif bahasa asing, diversifikasi program pengembangan diri, dan penguatan keterampilan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan daya saing lulusan.

3. Keputusan Strategis untuk Peningkatan Mutu

Rekomendasi dari RTM mencakup langkah-langkah strategis seperti pelatihan teknologi bagi dosen, evaluasi rutin terhadap kurikulum berbasis teknologi, peningkatan kerjasama tim melalui program team-building, serta penyusunan panduan relevansi tugas dan sistem penilaian yang transparan.

Kesimpulan :

Rapat Tinjauan Manajemen ini telah menghasilkan kesepakatan strategis yang relevan dan terukur untuk mendorong perbaikan kualitas pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Implementasi rekomendasi yang telah dirumuskan diharapkan mampu meningkatkan mutu akademik dan non-akademik secara berkelanjutan, memperkuat daya saing lulusan, dan

membangun reputasi institusi sebagai pusat pendidikan Islam yang unggul di tingkat nasional maupun internasional.

Saran :

1. Agar rekomendasi yang telah disusun dapat terealisasi secara efektif, perlu adanya:
2. Komitmen bersama dari seluruh pihak terkait untuk mendukung implementasi rencana tindak lanjut.
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan setiap langkah strategis.
4. Penyediaan sumber daya yang memadai, baik dari segi anggaran, teknologi, maupun tenaga pendukung, untuk memastikan keberlanjutan program-program perbaikan yang dirancang.